

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Penentuan Metode Penelitian yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan akan menentukan ketercapaian tujuan penelitian. Metode penelitian diartikan oleh beberapa ahli dalam dunia penelitian, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Sugiyono (2013, hlm. 2) mengemukakan bahwa “secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.
- b) Arikunto, S (2006, hlm.160) mengemukakan bahwa “ metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.

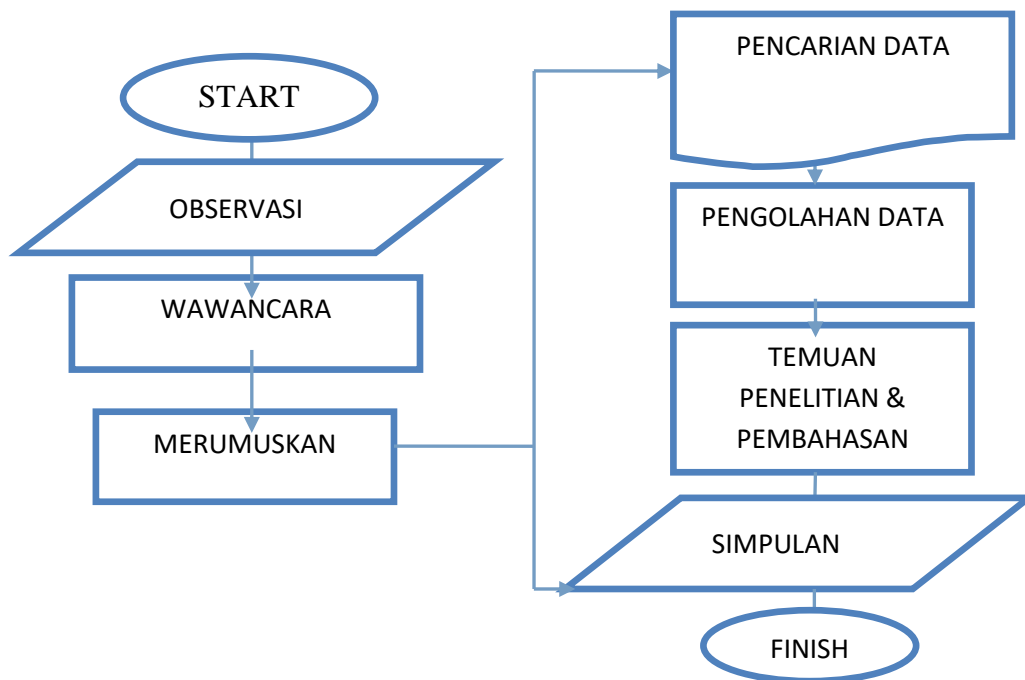
Berdasarkan pernyataan yang dikemukakan oleh beberapa ahli mengenai metode penelitian dapat disimpulkan bahwa Metode Penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan untuk memahami objek yang akan diteliti dalam penelitiannya

Syaodih,N.S (2010, Hlm.72) mengemukakan bahwa “Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan dengan fenomena lain.”

Metode yang digunakan dalam penelitian ini masuk dalam kategori penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif diartikan sebagai suatu penelitian yang menggambarkan data secara factual dan objektif dengan keadaan yang sedang berlangsung pada objek penelitian melalui data sampel dan populasi. Penelitian kuantitatif yaitu melalui observasi (pengamatan) dan wawancara (interview) kuesioner (angket) dan dokumentasi yang ada di sekolah SMK Negeri 6 Bandung dan SMK Negeri 4 Bandung.

3.2 Alur Penelitian

Arikunto, S (2010, hlm. 13) menuliskan Alur pemikiran penelitian, apapun jenis penelitiannya selalu dimulai dari adanya permasalahan atau ganjalan, yang merupakan suatu kesenjangan yang dirasakan oleh peneliti. Kesenjangan tersebut terjadi karena adanya kesenjangan antara kondisi nyata dengan kondisi harapan. Kesenjangan ini peneliti mencari teori yang tepat untuk mengatasi permasalahan melalui penelitian, yaitu mencari tahu tentang kemungkinan penyebab kondisi yang menjadi permasalahan itu. Hasil dari penelitiannya akan digunakan untuk mengatasi permasalahan yang dirasakan. Berdasarkan dari pernyataan Arikunto, (2010, hlm. 13) dapat disimpulkan bahwa alur penelitian adalah langkah-langkah yang disusun untuk mempermudah mencapai tujuan penelitian dapat di lihat pada gambar 3.1.



Gambar 3.1 Diagram Alur Penelitian

3.3 Partisipan

Tempat dan Waktu penelitian ini akan dilaksanakan di

Tempat Penelitian : SMKN 6 Bandung jl.Soekarno Hatta (Riung Bandung) Tlpn/Fax (022) 7563293 Bandung 40295

Waktu Penelitian : September-oktober

Waktu Penelitian : maret-april

Tempat Penelitian SMKN 4 Bandung jalan Kliningan No.6, Turangga, Lengkong, Turangga, Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat 40264

3.4 Populasi dan Sampel

McMillan dan Schumacher (dalam Siregar, 2007, hlm. 40) menjelaskan bahwa “salah satu langkah yang harus dilakukan oleh seorang peneliti sebelum mengumpulkan data adalah menentukan subjek. Subjek adalah individu yang ikut serta dalam penelitian, dari mana data dikumpulkan” .Menentukan subjek penelitian harus terlebih dahulu menentukan populasi dan sampel yang akan diambil dalam penelitian :

1. Populasi

Berdasarkan beberapa sumber yang telah dibaca ditemukan pengertian dari populasi, diantaranya adalah:

- a. Menurut Sugiyono (2013) mengemukakan “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.
- b. Menurut Arikunto, (2013, Hlm. 173) mengemukakan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.

Menurut beberapa ahli yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari Penulis menarik kesimpulan dari semua pendapat bahwa sebuah populasi bukan hanya manusia, tapi objek benda yang lain juga bisa diartikan populasi. Populasi dalam penelitian ini yaitu untuk kesiapan kerja bidang Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik listrik SMK Negeri 6 Bandung dan SMK Negeri 4 Bandung.

3.5 Instrumen Penelitian

Arikunto,S (2006, hlm. 160) mengemukakan bahwa, “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dama

Satria Hayatullah, 2018

STUDI DESKRIPTIF KESIAPAN KERJA SISWA TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK SETELAH MELAKUKAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah”. Sedangkan Sugiyono (2013, hlm. 148) mengemukakan “Instrumen Penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen yang digunakan untuk. untuk Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik listrik SMK Negeri 6 Bandung dan SMK Negeri 4 Bandung.dengan standar kesiapan kerja untuk memasuki dunia industri

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi (pengamatan) dalam bentuk *Cek-List* (√), yaitu peneliti memberi (√) atau menuliskan angka yang menunjukkan jumlah atau berupa nilai-nilai pada setiap kemunculan data dari daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya. Skala yang akan digunakan adalah skala *presentase*.

Arikunto, S (2013, hlm. 199-200) mengemukakan bahwa “obsrvasi atau yang sering disebut pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan semua alat indera. Jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan eksplorasi dengan metode survei dan studi kasus. Validasi data yang diperoleh dari penelitian akan menggunakan metode dokumentasi.

- a. Eksplorasi merupakan penjelajahan permasalahan/topik untuk memahami permasalahan/topik tersebut.
- b. Metode Survei, Arikunto, (2006, hlm. 108) mengemukakan “survei yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai faktor-faktor yang merupakan pendukung terhadap kualitas.”.
- c. Metode Studi Kasus, Syaodih, N.S (2010, hlm. 77) adalah metode untuk menghimpun dan menganalisis data berkenaan dengan sesuatu kasus. Sesuatu dijadikan kasus biasanya karena ada masalah, kesulitan, hambatan, penyimpangan, tetapi bias juga sesuatu dijadikan kasus meskipun tidak ada masalah, malahan dijadikan kasus karena keunggulan atau keberhasilannya.
- d. Menurut Arikunto, (2010, hlm. 201) mengemukakan “ dokumentasi, dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya”.

3.6 Prosedur Penelitian

Arikunto, S (2010, hlm. 13) mengartikan “Prosedur penelitian adalah langkah-penelitian”. Prosedur administrasi dalam penelitian Skripsi ini sama dengan prosedur penelitian pada umumnya, yaitu:

1. Membuat Rancangan Penelitian Skripsi sesuai dengan Pedoman Penulisan Ilmiah UPI 2016 dan Pedoman Penulisan Skripsi Prodi Pendidikan Teknik Elektro.
2. Mengajukan Judul Penelitian.
3. Membuat Proposal Penelitian.
4. Melaksanakan Penelitian
5. Membuat Laporan Penelitian

3.7 Analisis Data

Menurut Riyanto, Y. (2001, hlm. 104) menjelaskan bahwa, “Statistik yang digunakan dalam analisis data, dapat berupa statistik deskriptif dan statistik inferensial”. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Statistik Deskriptif. Sugiyono (2013, hlm. 207) mengemukakan “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Pemilihan statistik deskriptif untuk mengolah suatu data didasarkan pada suatu rumusan masalah dan tujuan masalah dalam penelitian ini. Statistik Deskriptif menggunakan angket atau cek-list. Pengolahan data dilakukan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari angket atau cek-list. Data dikelompokkan sesuai dengan bentuk instrumen yang digunakan. Skala yang digunakan adalah skala *persentase* dengan menghitung *persentase* skor hasil penelitian dengan skor dengan skor ideal dari angket. Sugiono (2013, hlm. 134) mengemukakan skala *persentase*.

Penulis menggunakan skala *persentase* karena disesuaikan dengan data yang dihasilkan dari penelitian ini. Data yang dihasilkan yaitu data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian akan ditafsirkan dalam pengertian deskriptif. Analisis data yang digunakan untuk mendapatkan hasil pada penelitian ini menggunakan skala *persentase*. Skala *persentase* yang menghasilkan sebuah *persentase* perbandingan antara hasil penelitian dan skor

ideal dari dunia industri. Skala *persentase* dipilih dikarenakan untuk mengukur kesiapan kerja Bidang Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 6 Bandung dan SMK Negeri 4 Bandung dengan 5 aspek yang di lihat

Rumus Skala *Persentase* adalah :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

P = Angka *Persentase*

f = Skor hasil penelitian

n = Skor Ideal

Untuk mengetahui persentase tingkat keberhasilan pencapaian dapat di lihat pada tabel 3.1
Tabel 3.1 Kriteria Pencapaian

No.	Presentase	Kriteria
1	81%-100%	Baik sekali
2	61%-80%	Baik
3	41%-60%	Cukub
4	21%-40%	Kurang
5	Kurang dari 21%	Kurang sekali

(Sumber: Arikunto, S., & Jabar, C. S. A., 2010, hlm.35)